BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Karya tulis ilmiah ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif dengan tujuan membuat deskripsi dan gambaran secara sistematis. Deskriptif bukan hanya menggambarkan tentang , tetapi juga mengbungkan suatu hubungan, membuat prediksi, serta mendapatkan arti dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan. (Rukajat, 2018). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasian data untuk digeneralisasikan. (Muslich Anshori, 2019). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan pemberian terapi akupresur pada pasien hipertensi.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian dilakakukan di Desa Peguyangan Kangin Denpasar Utara tahun 2021 dan waktu penelitian pada sore hari mulai dari mulai Bulan Maret sampai dengan Bulan April 2021 jam 16.00 -20.00 Wita.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik. kesimpulan. Menurut Siswojo definisi dari populasi adalah sejumlah kasus yang memiliki seperangkat kriteria yang ditemukan peneliti pengertian lainnya diungkapkan oleh Nawawi yang menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan tumbuhan, gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data dalam penelitian. Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai semesta penelitian. (Tarjo, 2019). Populasi penelitian adalah enam puluh delapan penderita hipertensi pada umur 35-55 tahun.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel maksud dari menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi sedangkan menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi untuk itu sampel yang diambil dari populasi itu harus betul-betul representative. Jadi sampel dapat dikatakan sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil

menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya populasi Dalam penelitian ini nanti akan dipergunakan oleh peneliti. (Tarjo, 2019).

Adapun kriteria inklusi dan ekslusi pada penelitian ini menurut (Nursalam, 2020)yaitu :

a. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti :
   1) Penderita hipertensi yang tinggal di wilayah banjar Purnama Asri. Usia 35-55 tahun.
   2) Penderita hipertensi yang bersedia berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini dengan menandatangani lembar persetujuan.
   3) Penderita hiperten yang memiliki tekanan darah lebih dari 140 mmHg.

b. Kriteria ekslusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria ekslusi dalam penelitian ini, yaitu :
   1) Penderita hipertensi yang tidak bisa membaca dan tidak bersedia menjadi reponden.

3. Jumlah dan besar sampel

Mencari sampel dengan Rumus Slovin (Imas Masturoh & Nauri Anggita, 2018).

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = populasi

e = prosentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan

sampel yang masih diinginkan

Berdasarkan data jumlah populasi penderita hipertensi di Desa Peguyangan Kangin terdapat 68 responden.

Perhitungan :

$$n = \frac{68}{1 + 68\ x\ 0{,}05^2}$$

$$n = \frac{68}{1{,}17}$$

$$n = 58{,}12$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas maka, sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 58 responden penderita hipertensi.

4. Teknik sampling

Pengambilan sampel secara acak sederhana (*simple random sampling*). Termasuk probability pada teknik sampling secara acak, setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Teknik sampling acak sederhana merupakan teknik yang populer . Teknik ini biasanya menggunakan metode undian. Persyaratan yang harus dipenuhi untuk teknik pengambilan sampel acak secara sederhana adalah anggota populasi dianggap homogen. Teknik sampling ini memiliki bias terkecil dan generalisasi tinggi. Prosedur dalam teknik pengambilan sampel acak sederhana adalah menurut (Imas Masturoh & Nauri Anggita, 2018) sebagai berikut:

a. Susun kerangka sampel

b. Tetapkan jumlah sampel yang akan diambil

c. Tentukan alat pemilihan sampel

d. Pilih sampel sampai dengan jumlah terpenuhi.

peneliti akan membuat kertas berupa gulungan nomer kemudian dimasukkan ke dalam botol undian kemudian di undi sebanyak 35 kali dan mendapat sampel 35. Teknik pengambilan sampel acak sederhana yang sering digunakan adalah dengan metode undian. Ada dua rancangan cara undian menurut (Imas Masturoh & Nauri Anggita 2018) yaitu :

a. Pengambilan sampel tanpa pengembalian, yang artinya sampel yang sudah terpilih tidak akan dipilih lagi hanya diberikan satu kali kesempatan, metode inilah yang akan peneliti lakukan.

b Pengambilan sampel dengan pengembalian, yang berarti sampel yang sudah terpilih ada kemungkinan terpilih lagi.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Menurut Sangadji dan Sopiah menjelaskan jenis data berdasarkan cara memperolehnya data dibagi menjadi data primer dan data sekunder. Data sekunder dapat berupa dokumen akuntansi dan operasi yang dikumpulkan dan dicatat, buku jurnal atau bentuk terbitan lainnya.(Martono, 2010). Data yang digunakan oleh peneliti yaitu data primer dan data sekunder, Data primer ini didapatkan dari sampel yang diteliti dengan menggunakan kuesioner. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari Puskemas III Denpasar Utara untuk mengetahui jumlah orang yang berusia 35-55 tahun yang menderita hipertensi.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan langkah-langkah-langkah sebagai berikut :

a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusa Keperawatan Poltekkes Denpasar.
b. Penelitian mengajukan surta permohonan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar.
c. Penelitian mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada kepala Desa Peguyangan Kangin sekaligus mencari data kependudukan di Banjar Purnama Asri yang akan menjadi populasi.
d. Mempersiapkan instrument penelitian terkait pemberian terapi pada penderita hipertensi di Desa Peguyangan Kangin.
e. Peneliti melakukan pendekatan kepada responden dengan menyampaikan tujuan dari penelitian ini dan menyampaikan permintaan kesediaan responden menjadi sampel penelitian. Jika responden menyetujui, maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*inform concent*), jika responden tidak bersedia menjadi responden penelitian, peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak responden.
f. Mengumpulkan data primer dengan menggunakan kuesioner.
g. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner
h. Hasil pengisian kuesioner dengan yang diisi oleh responden akan direkapitulasi datanya dan diakhir akan menarik kesimpulan dari semua hasil yang telah diperoleh.

3. Instrument pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan jenis instrument kuesioner yaitu pengumpulan data kepada subyek untuk menjawab pertanyaan yang telah disediakan. Kuesioner pada pada penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Kuesioner ini berisi 10 butir pertanyaan.

Skala yang digunakan peneliti adalah skala Guttman adalah skala yang menyatakan tipe jawaban tegas, seperti jawaban benar-salah, ya-tidak, penah-tidak pernah, setuju-tidak setuju, dan positif-negatif. Selain dapat dibuat dalam bentuk pertanyaan pilihan ganda, juga dibuat dalam bentuk daftar checklist. Untuk jawaban positif seperti iya , benar diberi skor 1 dan untuk jawaban negatif seperti tidak , salah diberi skor 0.(Imas Masturoh & Nauri Anggita 2018).

a. Uji Validitas

Validitas adalah gambaran seberapa jauh pengukuran yang dilakukan menghasilkan nilai yang sebenarnya yang akan diukur (Sudibyo Supardi, 2013). Uji kuesioner penelitian ini dilakukan dengan menyebar kuesioner sebanyak 30 di tempat lain. Tempat penelitian yang digunakan peneliti untuk uji kuesioner adalah di wilayah Desa Peguyangan Kangin. Dengan kuesioner yang akan di uji validitas memuat tentang pemberian akupresur pada penderita hipertensi. Menurut (Alimul Hidayat, 2011) uji validitas ini menggunakan uji *pearson product moment*, setelah itu diuji dengan menggunakan uji t dan lalu baru dilihat penafsiran dari indeks korelasinya.

Rumus *Pearson Product Moment* :

$$r = \frac{n\,(\sum XY) - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{[n.\sum X^2 - (\sum X)^2]}\,.\,\sqrt{[n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelari

X = skor pada item pertanyaan nomor ganjil

Y = skor pada item pertanyaan nomor genap

Rumus Uji t :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi hasil r hitung

n = jumlah responden

Untuk tabel taraf signifikan (α = 5%). Kuesioner ini dinyatakan valid apabila hasil analisis t hitung > t tabel, jika nilai t hitungnya < t tabel berarti tidak valid. Instrument valid, maka indeks korelasinya (rg) adalah sebagai berikut :

1) 0,800 – 1,000 : sangat tinggi
2) 0,600 – 0,799 : tinggi
3) 0,400 – 0,599 : cukup tinggi
4) 0,200 – 0,399 : rendah
5) 0,000 – 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

Untuk pernyataan Pemberian terapi akupresur pada pnderita hipertensi, nilai r tabelnya adalah 0,361 dengan sig. 5% untuk 30 sampel respondenUji validitas ini menggunakan aplikasi SPSS (α = 5%). Kuesioner ini dinyatakan valid apabila hasil analisis r hitung > r tabel.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan(Nursalam, 2020). Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan *cronbach alfa* secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan, jika nilai *alpha* > 0,60 maka reliable (Sujarweni, 2014). Dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{k}{(k-1)}\ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}$$

Keterangan :

r = koefisien reability instrument (cronbachalfa)

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = total varians butir

σ_t^2 = total varians

E. Metode analisi data

1. Pengolahan data

Pengelolaan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah yang telah dikumpulah dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh & Nauri Anggita., 2018). Dalam mengelolaan data terdapat tahapan yang perlu dilakukan, yaitu :

a. *Editing*

Editing atau penyuntingan data merupakan tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan tidak lengkap dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

b. *Coding*

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan.

c. *Entry*

Entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data.

2. Teknik analisis data

Statistik yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku

untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat disebut juga analisis univariat. Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan.(Imas Masturoh & Nauri Anggita, 2018).

F. Etika penelitian

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

1. Informed consent

Informed consent terdiri dari dua kata yaitu kata *"Informed"* yang berarti telah mendapat penjelasan, keterangan atau informasi dan *"consent"* yang berarti persetujuan atau memberi izin. *Consent* dalam bahasa latin *consentio* yang artinya persetujuan, izin, menyetujui, memberi izin atau wewenang kepada seseorang untuk melakukan sesuatu. Dengan demikian informed consent dapat diartikan sebagai pernyataan setuju dari pasien yang diberikan secara bebas, sadar, dan rasional setelah pasien mendapat informasi.(dr. Febri Endra Budi Setyawan, 2019).

2. Anonymity

Anonymity atau tanpa nama yaitu subjek harus dijaga kecuali subjek secara sukerela dan menghendaki untuk identitasnya diketahui oleh umum. Secara aktif berupaya menutupi segala unsur yang mengindikasikan identitas subjek pada catatan penelitian. (Kementerian Kesehatan RI, 2017).

3. Kerahasiaan

Kerahasiaan konsep ini menyatakan bahwa peneliti sebaiknya memastikan data tersaji secara anonim, agar privasi partisipan terjaga serta data-data yang berkaitan dengan partisipan seperti alamat dan lainnya tersimpan dengan aman. (Ella, 2020)